

# **PENGGUNAAN METODE TALKING STICK DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Sun Haji**

STITNU Al Hikmah Mojokerto

\*email: sunhaji277@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Talking Stick, aktivitas siswa ketika diterapkan metode Talking Stick, dan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Talking Stick. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian lapangan dengan mengumpulkan data sebelum diberlakukan metode Talking Stick dan setelah diberlakukan metode Talking Stick. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, soal tes dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik MI Nurussalafiyah Wates Lekok Pasuruan. Hasil belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan setelah diterapkan metode Talking Stick. Hasil belajar kognitif siswa sebelum diberi metode Talking Stick sebesar 72% dan setelah menggunakan metode Talking Stick sebesar 94%. Hasil belajar Afektif aspek jujur 21 siswa sudah membudayakan dan 13 siswa mulai berkembang, aspek disiplin 19 siswa sudah membudayakan dan 15 siswa mulai berkembang, aspek bertanggung jawab 11 siswa sudah membudayakan dan 23 siswa mulai berkembang, aspek percaya diri 18 siswa sudah membudayakan dan 16 siswa mulai berkembang. Hasil belajar Psikomotorik 26 siswa mendapat predikat nilai A dan 7 siswa predikat nilai B, serta 1 siswa predikat nilai C. Berdasarkan hasil penelitian, metode pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, metode Talking Stick, Pembelajaran Tematik

## ABSTRACT

The results showed that the application of the Talking Stick method could improve student learning outcomes in thematic learning at MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan. Fourth grade students' learning outcomes have increased after the Talking Stick method was applied. The cognitive learning outcomes of students before being given the Talking Stick method were 72% and after using the Talking Stick method were 94%. Affective learning outcomes of honest aspects 21 students have cultivated and 13 students are starting to develop, the discipline aspect of 19 students has cultivated and 15 students have begun to develop, the responsible aspect of 11 students has cultivated and 23 students began to develop, the self-confidence aspect of 18 students has cultivated and 16 students began to develop. Psychomotor learning outcomes 26 students received grades A and 7 students graded B, and 1 student graded C. Based on the research results, the Talking Stick learning method can improve students' cognitive, affective, and psychomotor learning outcomes.

**Keywords:** Learning Outcomes, Talking Stick method, Thematic Learning

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep secara prinsip-prinsip keilmuan. Pembelajaran tematik menekankan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Awalnya penerapan pembelajaran menggunakan tema di MI dianggap sulit dan membingungkan karena media yang dipakai jarang

digunakan untuk semua mata pembelajaran di dalam tema. Sehingga setiap mata pelajaran yang ada di dalam tema terkadang menggunakan media yang berganti-ganti dan berkaitan dengan penyampaian berbagai mata pelajaran pada suatu tema. Hal ini membuat guru berkewajiban untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran siswa di kelas. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak dapat dipisahkan dari kualitas pengajaran yang diberikan guru dan kemampuan yang dimiliki siswa itu sendiri. Karena dua unsur ini berbanding lurus dengan hasil belajar. Artinya, semakin tinggi

## **Penggunaan Metode Talking Stick Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah**

kualitas pengajaran dan kemampuan yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Menurut Sudjana (2016: 22). "Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar". Hasil belajar merupakan objek penilaian mengenai penguasaan siswa terhadap tujuan – tujuan instruksional yang dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita - cita. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Kurikulum 2013 mengharuskan guru untuk mampu mendesain pembelajaran dengan baik, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam setiap pembelajaran. Peneliti menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif dan kreatif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Talking Stick dapat

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa maupun guru.

Talking Stick merupakan salah satu metode pembelajaran dari model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil, siswa saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Metode Talking Stick merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat (Huda, 2014: 224). Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Kemudian dengan bantuan Stick (tongkat) yang bergulir peserta didik dituntut untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan (Talking) atau menerapkan apa yang guru perintahkan. Tongkat yang digunakan sebagai media dalam penelitian ini berbeda dengan tongkat pada umumnya yaitu terdapat variasi pada tongkat tersebut.

Akan ada dua tingkat yang digunakan, didalam satu tingkat akan dimasukkan kertas berisi pertanyaan yang sudah digulung dan pada satu tingkatnya lagi akan digunakan sebagai perintah agar siswa melakukan apa yang guru katakan. Kedua tingkat ini akan digunakan sesuai dengan materi pada setiap pembelajaran. Pembelajaran dengan metode Talking Stick ini dapat mendorong peserta didik untuk terampil mengemukakan pendapat, terlatih dalam menyimak materi dalam waktu singkat, bekerjasama dalam kelompok dan menghargai apa yang guru katakan

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian lapangan/ langsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil di MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan kelas IV tahun pelajaran 2021/2022. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung data yang berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru dan dengan melakukan observasi dengan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Sepauk.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan proses penghimpunan data melalui penelusuran dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu nilai siswa pada kelas IV MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan teknik observasi, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar Observasi, Soal Tes, lembar Wawancara, dan Dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan credibility (validitas interval) dengan menggunakan bahan referensi dan membercheck. Bahan referensi dijadikan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Adapun bahan referensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa rekaman suara, foto, ataupun video.

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah atau tahapan yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu Data Collection (Pengumpulan Data), Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), dan Kesimpulan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah

## **Penggunaan Metode Talking Stick Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah**

analisis hasil tes dan analisis hasil observasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lokasi penelitian dilakukan di MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan, berstatus swasta berlokasi di Desa Wates, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dikelas IV MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan, dengan menerapkan metode pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 (Sehat itu Penting) subtema 1 (Peredaran Darahku Sehat). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021 sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dengan satu kali pertemuan (6x35 menit).

Penerapan metode pembelajaran Talking Stick dapat dilihat dalam pelaksanaan observasi siswa. Berdasarkan hasil observasi siswa pada beberapa pertemuan, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hasil pengamatan tersebut menjadi gambaran tentang seberapa baik aktivitas pembelajaran dari aspek siswa. Melalui observasi ini, diketahui keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran Talking Stick. Dari pemaparan deskripsi hasil observasi siswa, maka peneliti merekap penerapan metode pembelajaran Talking Stick. Hasil observasi pada siswa dari beberapa pertemuan mengalami peningkatan

sebanyak 20% dengan presentase kehadiran dan keaktifan rata – rata 87%. Hal ini menunjukkan observasi keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Talking Stick sudah baik dalam penerapannya, baik dalam hal kesiapan belajar hingga pada akhir proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa menjadi terfokus untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian, pada tahap observasi kehadiran siswa untuk mendukung hasil observasi keaktifan siswa juga terjadi peningkatan yang sama yaitu 18% dari 78% menjadi 96%.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan metode Talking Stick, maka telah diketahui peningkatan yang signifikan dari sebelum dan sesudah diberikan metode Talking Stick. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dilihat peningkatan yang signifikan dari sebelum dan sesudah diberikan metode Talking Stick. Setelah dilakukan penelitian, soal tes sebelum menggunakan Talking Stick diberikan kepada 34 orang siswa diperoleh sebanyak 26 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas. Nilai tertinggi tahap ini adalah 100 dan terendah 60. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Talking Stick memperoleh nilai rata-rata dari seluruh jumlah siswa 34 dengan persentase ketuntasan klasikal yang dicapai 72%. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa

belum memenuhi syarat ketuntasan belajar klasikal. Maka, penelitian dilanjutkan dengan menggunakan metode Talking Stick.

Hasil belajar siswa menggunakan metode Talking Stick memperoleh nilai rata-rata seluruh siswa adalah 92 dengan persentase ketuntasan klasikal 94%. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar. Ketentuan ketuntasan belajar klasikal dicapai sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari sebelum diberlakukan dengan jumlah siswa tuntas 26 orang (72%) menjadi 32 orang (94%) setelah menggunakan metode Talking Stick. Dari perbandingan ketuntasan sebelum dan sesudah diberikan metode Talking Stick tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Terjadinya peningkatan hasil belajar baik dari rata-rata maupun ketuntasan secara klasikal ini dapat disebabkan karena besarnya aktivitas siswa yang menandakan bahwa siswa mengalami dengan baik pola metode pembelajaran Talking Stick yang diterapkan oleh guru di kelas. Tingginya aktivitas siswa berdampak pada besarnya perubahan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Hasil belajar ranah afektif siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick mengalami peningkatan sebelum

dan sesudah diberikan metode Talking Stick. Sebanyak 21 siswa sudah membudayakan sikap jujur dan 13 siswa mulai berkembang. Pada aspek disiplin sebanyak 19 sudah membudayakan dan 15 siswa mulai berkembang. Aspek bertanggung jawab ada 11 siswa sudah membudayakan dan 23 mulai berkembang. Sedangkan pada aspek percaya diri ada 18 siswa sudah membudayakan dan 16 siswa mulai berkembang.

Hasil belajar ranah Psikomotorik siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick pada kelas IV MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan metode siswa yang mendapat predikat A sebanyak 1 siswa dan meningkat setelah menggunakan metode Talking Stick sebanyak 26 siswa, 4 siswa mendapat predikat B sebelum menggunakan metode dan jumlah siswa yang mendapat predikat B meningkat sebanyak 7 siswa setelah menggunakan metode Talking Stick, 20 siswa sebelum menggunakan metode mendapat predikat C dan jumlah siswa yang mendapat predikat C setelah menggunakan metode Talking Stick berkurang menjadi 1 siswa, 9 siswa sebelum menggunakan metode mendapat predikat D dan setelah menggunakan metode Talking Stick tidak ada siswa yang mendapatkan predikat D.

Metode pembelajaran Talking Stick dapat memberikan efek positif

## **Penggunaan Metode Talking Stick Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah**

kepada siswa dalam belajar dan hasil belajar. Apabila guru mengajar lagi dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu metode pembelajaran Talking Stick, semua siswa menjawab akan bersemangat. Siswa memberikan kesan yang positif dengan hasil belajar yang mereka dapatkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan metode pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan kelas IV tahun pelajaran 2021/2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Penerapan metode pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan kelas IV tahun pelajaran 2021/2022 berlangsung dengan baik. Hasil observasi guru pada siklus I diperoleh rata-rata 78% dengan kriteria "BAIK". Sedangkan hasil observasi pada siklus II diperoleh rata-rata dengan hasil 96% dengan kriteria "BAIK". Begitu pula pada hasil observasi siswa siklus I dengan rata-rata 78% dengan kriteria BAIK meningkat pada siklus II menjadi 96% dengan kriteria SANGAT BAIK;

2) Hasil belajar siswa MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan kelas IV tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick pada pembelajaran tematik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pada siklus I ranah kognitif dengan rata-rata 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 72% (26 siswa) meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92 dengan ketuntasan klasikal sebesar 94% (23 siswa). Pada penilaian ranah afektif atau sikap, terjadi peningkatan sebanyak 21 siswa sudah membudayakan sikap jujur dan 13 siswa mulai berkembang. Pada aspek disiplin sebanyak 19 sudah membudayakan dan 15 siswa mulai berkembang. Aspek bertanggung jawab ada 11 siswa sudah membudayakan dan 23 mulai berkembang. Pada aspek percaya diri ada 18 siswa sudah membudayakan dan 16 siswa mulai berkembang. Sedangkan pada penilaian keterampilan atau psikomotorik terjadi peningkatan, ada 26 siswa mendapat nilai dengan predikat A, 7 siswa mendapat nilai dengan predikat B, dan 1 siswa mendapat nilai dengan predikat C; 3) Respon yang diberikan siswa yang sangat baik terhadap penggunaan metode pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di

MI Nurus Salafiyah Wates Lekok Pasuruan kelas IV tahun pelajaran 2021/2022. Respon siswa terlihat pada hasil dari wawancara langsung dimana siswa senang dengan diterapkannya metode pembelajaran Talking Stick karena siswa bisa lebih mudah belajar dan lebih harus memperhatikan guru saat menjelaskan, siswa merasa bisa belajar sambil bermain, bisa membuat siswa merasa senang dan proses pembelajaran tidak monoton, selain itu siswa juga tidak merasa kesulitan saat menjawab pertanyaan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- N. Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika," Al-Khwarizmi J. Pendidik. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2018, doi: 10.24256/jpmipa.v1i2.88.
- Andriyani, M. Dkk. 2017. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Terpadu Kelas Iv Sd Negeri 1 Palapa". Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Bumi Aksara.
- Hasibuan, S.A. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Di Kelas V Min Medan Maimun Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas". Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Lahir, M. dan Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Suarakarta: Yuma Pressindo.
- Mulyasa, E, H. 2013. *Praktik penelitian Tindakan kelas*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.